

CROP BIOTECH UPDATE

25 February 2011

Global

FAO PEROLEH DUKUNGAN BAGI PROGRAM PERUBAHAN IKLIM

Norwegia dan Jerman telah berkomitmen memberi US \$ 5 juta untuk mendukung program Mitigasi Perubahan Iklim bidang Pertanian (Micca) pada Organisasi Pangan dan Pertanian sedunia. IPerbaikan data program ini akan menggambarkan profil emisi gas rumah kaca (GRK) yang berasal dari pertanian dan mengidentifikasi peluang terbaik bagi berkurangnya pemanasan global melalui perbaikan tata cara pertanian

"Variasi data pada penilaian yang telah ada serta kesenjangan informasinya, menimbulkan tantangan nyata dalam hal pemanfaatan potensi terbesar sektor pertanian dalam menyerap karbon di atmosfer," kata Marja-Liisa Tapio-Bistrom, koordinator Program Micca FAO

FAO mengatakan bahwa pemerintah, perencana pembangunan, para petani dan pelaku agribisnis akan memperoleh keuntungan dari data tersebut sehingga dapat membantu mereka merancang dan mengimplementasikan kebijakan, program dan tata cara yang bertujuan mengurangi emisi gas rumah kaca pertanian.

Silahkan baca rilis FAO di: <http://www.fao.org/news/story/en/item/51042/icode/>.

Africa

PROTES ANTI-PEMERINTAH DI MESIR MENYEBABKAN KERUSAKAN BANK GEN

Materi tanaman genetik yang berasal dari lingkungan padang pasir telah rusak dan tidak dapat dikembalikan akibat adanya protes anti-pemerintah di Mesir. Setelah terjadi pemogokan oleh para polisi, sarana fasilitas pemerintah di Kairo menjadi sasaran amuk massa, termasuk Pusat Riset Padang Pasir (Desert Research Centre/DRC). Pada hari yang sama, sebuah kelompok Bedouin menyerang Bank Gen Padang Pasir Mesir (EDGB) di Sinai Utara, sehingga menghancurkan laboratorium tersebut dan sistem pendingin yang menyimpan koleksi benih yang tak ternilai harganya

"Database EDGB berisi 750 spesies tanaman liar padang pasir, termasuk sumber daya genetik yang tidak dapat ditemukan di tempat lain di dunia. Koleksi tersebut bahkan tidak terdapat duplikasinya di National Gene Bank di Giza, yang tidak mengalami penjarahan serupa," kata Ismail Abdel Galil, mantan ketua DRC dan pendiri EDGB

"Saya sangat sedih. Pekerjaan tiga belas tahun menjadi hilang sia-sia, dan kita harus mulai lagi dari nol," kata Hafez Hafez Ahmed, salah seorang peneliti yang bekerja di DRC. Hafez juga mengatakan bahwa para mahasiswa PhD harus mengulangi sebagian besar eksperimen mereka karena data yang mereka simpan telah hilang akibat hancurnya computer tersebut.

Baca selengkapnya di: <http://www.energybulletin.net/stories/2011-02-01/genetic-diversity-lost-damage-egypt%E2%80%99s-deserts-gene-bank>.

Americas

CORNELL RILIS DUA VARIETAS KENTANG BARU

Dua varietas kentang Waneta dan Lamoka telah dirilis oleh para pemulia di Cornell University untuk dibudidayakan. Varietas tersebut resisten terhadap keong mas dan koreng, dua penyakit kentang yang paling penting di New York

Varietas Lamoka memiliki kandungan pati yang tinggi yang sangat diinginkan oleh pembuat keripik karena menyerap lebih sedikit minyak bila digoreng. Waneta memiliki sari pati lebih sedikit tetapi tahan memar, cocok dengan daerah bebatuan di New York

Untuk mengetahui lebih jauh tentang dua varietas kentang tersebut, silahkan lihat artikel aslinya di:
<http://www.news.cornell.edu/stories/Feb11/NewPotatoes.html>.

Asia and the Pacific

DIREKTUR EKSEKUTIF AFAA BERBICARA LANTANG UNTUK CANOLA GM

Direktur Eksekutif Agrifood Awareness Australia, Paula Fitzgerald, melalui rilis media, menyatakan dukungannya terhadap canola GM dan menekankan beberapa manfaat tanaman GM dalam bidang pertanian untuk mengkonfrontasi kampanye keragu-raguan produk yang dicetuskan kelompok anti-bioteknologi.

"Tidak ada keraguan sama sekali terhadap keselamatan. Varietas canola GM yang disetujui tersebut benar-benar dinilai oleh badan pengawas Australia hampir satu dekade lalu dan dinyatakan 'aman bagi kesehatan manusia dan lingkungan' Keselamatan merupakan prioritas utama. Mengapa hal itu menjadi segalanya dibanding yang lain? Tanaman GM telah ditanam secara komersial, diperdagangkan, dan dikonsumsi di seluruh dunia sejak tahun 1996 tanpa masalah; serta miliaran makanan yang telah dibuat dan dikonsumsi mengandung satu atau lebih bahan tanaman GM atau bahkan seluruh pangan, tanaman transgenik merupakan teknologi pertanian yang telah terbukti dan benar-benar sah menurut hukum", kata Fitzgerald

Para petani telah memilih varietas GM berdasarkan faktor agronomi dan ekonomi. Hanya dalam tahun ketiga adopsi varietas Gm di Australia, canola GM telah ditanam oleh petani di sekitar 133.300 hektar lahan di New South Wales, Victoria, dan Australia Barat

Baca siaran persnya di:

http://www.afa.com.au/media/AFAA_No_need_for_Perth_placards_and_protests.pdf.

Europe

KONSORSIUM INGGRIS MELAKUKAN PENELITIAN PEMULIAAN GANDUM

Dewan Riset Ilmu Bioteknologi dan Biologi di Inggris telah memberikan hibah £7 juta kepada konsorsium peneliti untuk meningkatkan "keragaman sifat yang tersedia pada gandum melalui program pra-pemuliaan komprehensif. "Dianggap sebagai yang pertama dari jenisnya di Inggris di lebih dari 20 tahun, proyek tersebut bertujuan untuk menjamin keberlanjutan produksi gandum di Inggris serta berkontribusi pada keamanan pangan global.

"Terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan hasil panen gandum, sehingga diperkirakan dalam 50 tahun ke depan kita perlu menghasilkan gandum sebanyak yang telah diproduksi sejak awal pertanian 10 ribu tahun lalu," kata Profesor Graham Moore dan ketua konsorsium dari John Innes Center. Anggota lain dari konsorsium tersebut adalah termasuk *University of Bristol*, *University of Nottingham*, dan Rothamsted.

Proyek penelitian ini akan mengidentifikasi variasi genetik baru dari sumber plasma nutfah gandum tradisional untuk mempercepat peningkatan gandum modern. Selain itu, database penanda genetik untuk pemuliaan yang presisi akan terus dikembangkan

Artikel lengkapnya dapat dilihat di: <http://www.jic.ac.uk/corporate/media-and-public/current-releases/110221wheatbreedingLola.html>.